

# HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI DESA SAMBANGAN BULELENG

Oleh

Putu Ayu Aprilia Saraswati, NIM 2118011050

Program Studi Kedokteran

## ABSTRAK

Tekanan darah tinggi didefinisikan sebagai ketika tekanan darah seseorang lebih dari 140 mmHg (sistolik) atau 90 mmHg. Selain sebagai salah satu jenis penyakit tidak menular, hipertensi juga menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskuler lainnya. Dalam penelitian mengenai faktor risiko terjadinya hipertensi, menyatakan bahwa seseorang dengan status gizi yang buruk dan berlebih (*overweight*) berisiko 4,37 kali lipat lebih tinggi mengalami hipertensi dibandingkan dengan status gizi normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian hipertensi pada lansia. Jenis penelitian yaitu berupa penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Jenis data yang digunakan, yakni data primer melalui pengisian kuisioner terjadi kejadian hipertensi yang diderita. Adapun data yang dikumpulkan adalah nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tekanan darah, berat badan, dan tinggi badan pada lansia. Populasi target mencakup seluruh masyarakat lansia yang datang ke Posyandu Lansia, Desa Sambangan pada bulan Juli-Agustus tahun 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa *consecutive sampling* dan menggunakan analisis bivariat melalui uji korelasi *Rank Spearman*. Berdasarkan uji korelasi *Rank Spearman* untuk menganalisis hubungan status gizi dengan kejadian hipertensi pada lansia diperoleh *p-value* < 0,001 dan  $r = 0,511$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan status gizi dengan kejadian hipertensi pada lansia dengan kekuatan hubungan dalam kategori kuat.

**Kata Kunci:** Hipertensi, penyakit kardiovaskuler, status gizi, gizi berlebih

**THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND THE  
INCIDENCE OF HYPERTENSION AMONG THE ELDERLY IN  
SAMBANGAN VILLAGE BULELENG**

**By**

**Putu Ayu Aprilia Saraswati, NIM 2118011050**

**Departement of Medicine**

**ABSTRACT**

High blood pressure is defined as a condition where a person's blood pressure exceeds 140 mmHg (systolic) or 90 mmHg (diastolic). In addition to being a type of non-communicable disease, hypertension is also a major risk factor for other cardiovascular diseases. Research on the risk factors for hypertension indicates that individuals with poor or excessive nutritional status (overweight) have a 4.37 times higher risk of developing hypertension compared to those with normal nutritional status. This study aims to determine the relationship between nutritional status and the incidence of hypertension in the elderly. The research design is an observational analytic study with a cross-sectional approach. Primary data were collected through questionnaires regarding the occurrence of hypertension. The collected data included the respondents' names, ages, genders, occupations, blood pressure, weight, and height among the elderly population. The target population comprises all elderly individuals visiting the Posyandu Lansia (Elderly Integrated Healthcare Center) in Sambangan Village during July–August 2024. The sampling technique used was consecutive sampling, and bivariate analysis was performed using the Spearman Rank correlation test. Based on the Spearman Rank correlation test to analyze the relationship between nutritional status and the incidence of hypertension in the elderly, a p-value of  $< 0.001$  and an r-value of 0.511 were obtained. Therefore, it can be concluded that there is a significant relationship between nutritional status and the incidence of hypertension in the elderly, with the strength of the relationship categorized as strong.

**Keywords:** Hypertension, cardiovascular disease, nutritional status, excessive nutrition